

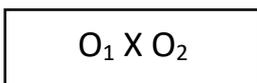
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini. Pendekatan kuantitatif dipandang sebagai pendekatan sistematis mengenai peristiwa dengan akumulasi data yang dapat diukur menggunakan statistik, matematika dan komputasi (Ramdhan, 2021).

Metode penelitian didefinisikan sebagai sebuah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Ramdhan, 2021). Metode penelitian eksperimen digunakan dalam penelitian ini. Metode eksperimen merupakan suatu metode untuk mengumpulkan data mengenai akibat dari suatu perlakuan (*treatment*), penelitian eksperimen ditujukan untuk menguji hipotesis (Mukhid, 2021). Terdapat beberapa jenis penelitian eksperimen salah satunya yaitu *pre-eksperimental tipe one grup pretes-posttest*. Menurut Arikunto dalam (Pertiwi, Jumroh, & Marhamah, 2020) *one grup pretes-posttest* merupakan penelitian dengan melakukan tes diawal (*pretes*) sebelum dilakukan *treatment* (perlakuan) oleh peneliti, kemudian setelah peneliti melakukan *treatment* (perlakuan) dilanjutkan dengan tes akhir (*posttest*). Alasan peneliti memilih menggunakan metode tersebut, yakni peneliti melakukan perbandingan sesudah dan sebelum dilakukan *treatment* (perlakuan) sehingga hasil penelitian lebih akurat.



Gambar 3. 1 *One-Grup Pretest - Posttest*

Keterangan:

X = Perlakuan (*treatment*) yang dilakukan (variable independen) yakni penggunaan media *flashcard* pada proses pembelajaran menulis teks deskripsi.

O_1 = Nilai *pretest* sebelum dilakukan perlakuan (*treatment*) penggunaan media *flashcard* pada pembelajaran menulis teks deskripsi)

O_2 = Nilai *posttest* (sesudah dilakukan perlakuan (*treatment*) penggunaan media *flashcard* pada pembelajaran menulis teks deskripsi)

$O_2 - O_1 =$ Pengaruh penggunaan *flashcard* sebagai media pembelajaran terhadap keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik kelas IV SDN 2 Cikukulu.

Pada desain penelitian ini tes dilakukan sebanyak dua kali dilakukan sebelum dan sesudah dilakukan *treatment* (perlakuan). *Pretest* ialah tes yang dilakukan sebelum di berikan *treatment* (perlakuan). Sedangkan *posttest* ialah tes yang dilakukan setelah diberikan *treatment* (perlakuan). Peneliti melakukan *Pretest* pada kelas eksperimen (O_1). Kemudian setelah dilaksanakan *Pretest* pada kelas eksperimen, peneliti melakukan *treatment* (perlakuan) berupa pembelajaran teks deskripsi menggunakan media *flashcard*, setelah dilakukan *treatment* (perlakuan) peneliti memberikan *posttest* (O_2).

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan sekumpulan sifat atau nilai dari orang, objek dan kegiatan dengan berbagai variasi tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan Variabel ditarik kesimpulannya, Sugiyono dalam (Iriyanti, Qomariah, & Suharto, 2016). Objek penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (Independen), variabel ini sebagai stimulus atau prediktor disebut variabel bebas yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel terikat (dependen) (Priadana & Sunarsi, 2021). Pada penelitian ini *flashcard* sebagai variabel bebas.
2. Variabel Terikat (Dependen), variabel ini sebagai output atau konsekuen disebut variabel terikat yang dipengaruhi atau menjadi akibat, dari adanya variabel bebas (Priadana & Sunarsi, 2021). Pada penelitian ini menulis teks deskripsi menjadi variabel terikat.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dipandang sebagai keseluruhan orang atau kasus atau objek atau subjek, dimana hasil penelitian akan digeneralisasikan (Swarjana, 2022). Populasi dalam penelitian ini yakni seluruh peserta didik kelas IV SDN 2 Cikukulu dengan jumlah peserta didik 18 orang. Bertempatkan di kampung Cikukulu, Desa Sarimanggu, Kecamatan Karangnunggal, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat 46186.

Everitt dan Scronal dalam (Swarjana, 2022) mendefinisikan sampel sebagai bagian dari populasi yang dipilih melalui beberapa proses dengan tujuan menyelidiki atau mempelajari sifat-sifat tertentu dari populasi induk. Penggunaan teknik sampel dalam penelitian ini yakni teknik sampel jenuh, dimana seluruh populasi digunakan sebagai sampel. Terdapat 18 peserta didik di SDN 2 Cikukulu yang menjadi sampel penelitian ini.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian kuantitatif dipandang sebagai cara kerja sistematis metode ilmiah, didalamnya terdapat runtutan langkah-langkah penelitian dari mulai studi pendahuluan sampai dengan kesimpulan. Dapat digunakan untuk mengumpulkan data serta memberikan solusi dan penyelesaian terkait permasalahan dalam penelitian (Murjani, 2022). Prosedur penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap prosedur, Adapun tahap-tahap nya sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti melakukan berbagai kegiatan, yakni sebagai berikut:

- 1) Studi lapangan, kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui keadaan lapangan serta mengetahui mengenai permasalahan yang ada di lapangan
- 2) Studi literatur, kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan hasil studi lapangan
- 3) Perumusan masalah, kegiatan ini merupakan penentuan permasalahan dari hasil kedua studi yang telah dilakukan
- 4) Penyusunan instrumen penelitian, kegiatan ini berupa perancangan rubrik penilaian, modul ajar dengan memperhatikan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, serta indikator soal, dan lembar penugasan.
- 5) Menyiapkan media pembelajaran sebagai alat bantu berupa media *Flashcard*
- 6) Menyiapkan administrasi perizinan serta meminta izin kepada pihak sekolah terkait penelitian yang akan dilakukan dan terkait peserta didik yang akan dijadikan objek penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan berbagai kegiatan, yakni sebagai berikut :

- 1) *Pre-test*, kegiatan ini dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum dilakukan perlakuan (*treatment*) serta *post-test*
 - 2) Perlakuan (*treatment*), kegiatan ini berupa pembelajaran mengenai teks deskripsi dengan menggunakan media *flashcard*. Treatment dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan dengan waktu pembelajaran 2x35 menit
 - 3) *Post-test*, kegiatan ini untuk mengukur kembali kemampuan peserta didik setelah dilakukan perlakuan (*treatment*) menggunakan media *flashcard*.
3. Tahap Pelaporan
- Pada tahap ini peneliti melakukan berbagai kegiatan, yakni sebagai berikut :
- 1) Analisis data, kegiatan ini berupa pengolahan hasil *pre-test* dan *post-test* peserta didik
 - 2) Menyusun laporan berdasarkan hasil analisis data, kegiatan berupa penyusunan temuan serta pembahasan, dan penarikan kesimpulan dari hasil *pre-test*, perlakuan (*treatment*) dan *post-test*.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki, mengolah, menganalisa, dan menyajikan data secara sistematis dan objektif dengan tujuan memecah suatu masalah yang sedang diteliti, Arikunto dalam (Ismail, 2018). Sejalan dengan (Sugiyono, 2013) instrumen penelitian didefinisikan sebagai alat yang dipakai untuk mengukur fenomena yang terjadi sesuai dengan pengamatan peneliti.

Tes dipilih peneliti sebagai instrument. Tes merupakan alat untuk mengumpulkan informasi mengenai pengetahuan dan kemampuan seseorang (Susilawati, 2018). Tes dan rubrik penilaian digunakan untuk hasil prouk menulis teks deskripsi dengan media *flashcard*. Produk di analisis untuk melihat perbedaan hasil tulisan peserta didik sebelum dan sesudah perlakuan. Instrumen yang digunakan dalam penilaian ini, yakni sebagai berikut:

1. Rubrik Penilaian

Instrumen penilaian berupa rubrik penilaian yang didalam memuat aspek yang dinilai, presentase, dan skor maksimal, rubrik tersebut digunakan untuk menilai hasil menulis teks deskripsi peserta didik dan digunakan oleh

peneliti untuk membandingkan hasil menulis teks deskripsi sebelum dan sesudah perlakuan. Berikut dijabarkan rubrik penilaian dari hasil menulis teks deskripsi peserta didik:

Tabel 3. 1

Instrumen Penilaian

Instrumen Penilaian Keterampilan Menulis Teks Deskripsi

No.	Aspek yang Dinilai	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Struktur Teks Deskripsi	Terdapat judul				
		Terdapat identifikasi				
		Terdapat deskripsi				
		Kerapihan produk tulisan				
		Terdapat kesimpulan				
2.	Isi Teks Deskripsi	Kesesuaian isi dengan judul				
		Kesesuaian isi dengan tujuan/maksud				
		Kesesuaian isi dengan objek				
		Kesesuaian isi dengan topik				
		Kesesuaian isi dengan sasaran pembaca				
3.	Kebahasaan Teks Deskripsi	Kelengkapan lambang huruf pada penulisan kata				
		Penggunaan tanda baca seperti titik, koma, tanda tanya, tanda seru, dan tanda petik.				
		Ketepatan menggunakan huruf kapital				
		Penulisan paragraf ditandai dengan penjorokan spasi				
		Tulisan menggunakan Bahasa Indonesia				

Skor Maksimal	60
----------------------	-----------

$$\text{Penskoran} = \frac{\text{Skor yang didapat}}{60} \times 100$$

Keterangan :

Standar penilaian teks deskripsi dengan skor maksimal 60 skor. Dalam hal ini, peserta didik masuk ke dalam kategori berhasil dalam menulis teks deskripsi, apabila peserta didik tersebut mendapatkan nilai dengan minimal skor ≥ 45 dari total maksimal skor 60. Dikatakan berhasil jika telah mencapai 75% dari seluruh aspek indikator yang sudah tercantum. Secara lebih detailnya berikut paparkan rubrik penilaian menulis teks deskripsi peserta didik:

Tabel 3. 2

Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Teks Deskripsi

Aspek Struktur Teks Deskripsi

No.	Indikator	Skor	Penjelasan
1	Terdapat Judul	4	Peserta didik menulis judul sesuai dengan objek yang dipilih
		3	Peserta didik menulis judul cukup sesuai dengan objek yang dipilih
		2	Peserta didik menulis judul kurang sesuai dengan objek yang dipilih
		1	Peserta didik menulis judul tidak sesuai dengan objek yang dipilih
2	Terdapat Identifikasi	4	Peserta didik menuliskan informasi umum serta pengenalan tentang objek yang dideskripsikan
		3	Peserta didik menuliskan informasi umum mengenai objek yang

			dideskripsikan namun tidak menuliskan pengenalan objek
		2	Peserta didik menuliskan pengenalan objek yang dideskripsikan namun tidak menuliskan informasi umum tentang objek
		1	Peserta didik tidak menuliskan informasi umum serta pengenalan tentang objek yang dideskripsikan
3	Terdapat Deskripsi	4	Peserta didik menulis penjelasan objek dengan rinci
		3	Peserta didik menulis penjelasan objek dengan cukup rinci
		2	Peserta didik menulis penjelasan objek dengan kurang rinci
		1	Peserta didik tidak menuliskan penjelasan mengenai objek
4	Terdapat Kesimpulan	4	Peserta didik menulis kesan sesuai dengan objek yang dideskripsikan
		3	Peserta didik menulis kesan cukup sesuai dengan objek yang dideskripsikan
		2	Peserta didik menulis kesan kurang sesuai dengan objek yang dideskripsikan
		1	Peserta didik tidak menulis kesan sesuai dengan objek yang dideskripsikan
5	Kerapihan Produk	4	Peserta didik menulis teks deskripsi dengan rapih dan tidak ada coretan pada lembar kerja peserta didik

3	Peserta didik menulis teks deskripsi dengan rapih namun terdapat coretan pada lembar kerja peserta didik
2	Peserta didik menulis teks deskripsi tidak terdapat coretan namun tulisan peserta didik tidak rapih pada lembar kerja peserta didik
1	Peserta didik menulis teks deskripsi tidak rapih dan terdapat coretan pada lembar kerja peserta didik

Aspek Isi Teks Deskripsi

No.	Indikator	Skor	Penjelasan
1	Kesesuaian isi dengan judul	4	Judul ditulis mewakili beberapa kata dari isi teks deskripsi dan objek yang dideskripsikan
		3	Judul ditulis mewakili beberapa kata dari isi teks deskripsi namun tidak mewakili objek yang di deskripsikan
		2	Judul ditulis mewakili objek yang dideskripsikan namun tidak mewakili beberapa kata dari isi teks deskripsi
		1	Judul ditulis tidak mewakili beberapa kata dari isi teks deskripsi dan tidak mewakili objek yang dideskripsikan
2	Kesesuaian isi dengan tujuan	4	Hasil tulisan dapat membuat pembaca merasakan dan seperti melihat langsung objek yang dideskripsikan
		3	Hasil tulisan dapat membuat pembaca merasakan objek yang dideskripsikan

			2	Hasil tulisan dapat membuat pembaca seperti melihat langsung objek yang dideskripsikan
			1	Hasil tulisan tidak membuat pembaca merasakan dan seperti melihat secara langsung objek yang dideskripsikan
3	Kesesuaian isi dengan objek	isi	4	Peserta didik menulis isi teks deskripsi sangat rinci sesuai dengan objek
			3	Peserta didik menulis isi teks deskripsi cukup rinci sesuai dengan objek
			2	Peserta didik menulis isi teks deskripsi kurang rinci sesuai dengan objek
			1	Peserta didik menulis isi teks deskripsi tidak sesuai dengan objek
4	Kesesuaian isi dengan topik	isi	4	Peserta didik menulis teks deskripsi sesuai dengan topik yang dipilih
			3	Peserta didik menulis teks deskripsi sesuai cukup dengan topik yang dipilih
			2	Peserta didik menulis teks deskripsi tidak sesuai dengan topik yang dipilih
			1	Peserta didik menulis teks deskripsi tidak3 sesuai dengan topik yang dipilih
5	Kesesuaian isi dengan sasaran pembaca	isi	4	Peserta didik menulis menggunakan gaya bahasa yang sesuai dengan sasaran pembaca

3	Gaya bahasa yang digunakan peserta didik cukup sesuai dengan sasaran pembaca
2	Peserta didik menulis menggunakan gaya bahasa yang kurang sesuai dengan sasaran pembaca
1	Peserta didik menulis menggunakan gaya bahasa yang tidak sesuai dengan sasaran pembaca

Aspek Kebahasaan Teks Deskripsi

No.	Indikator	Skor	Penjelasan
1	Kelengkapan lambang huruf pada penulisan kata	4	Hasil menulis peserta didik memiliki kelengkapan huruf dalam setiap kata yang di tulis
		3	Hasil menulis peserta didik terdapat kekurangan lambang huruf sebanyak 1-3 kata
		2	Hasil menulis peserta didik terdapat kekurangan lambang huruf sebanyak 4-5 kata
		1	Hasil menulis peserta didik terdapat kekurangan lambang huruf sebanyak 6 kata atau lebih
2	Penggunaan tanda baca seperti titik, koma, tanda tanya, tanda seru, dan tanda petik.	4	Hasil menulis peserta didik tidak ditemukan kesalahan penggunaan tanda baca
		3	Hasil menulis peserta didik terdapat kesalahan penggunaan tanda baca kurang dari 5

		2	Hasil menulis peserta didik terdapat kesalahan penggunaan tanda baca lebih dari 5
		1	Hasil menulis peserta didik tidak menggunakan tanda baca
3	Ketepatan menggunakan huruf kapital.	4	Produk tulisan peserta didik tidak ditemukan kesalahan dalam penggunaan huruf kapital
		3	Produk tulisan peserta didik terdapat kesalahan dalam penggunaan huruf kapital kurang dari 3
		2	Produk tulisan peserta didik terdapat kesalahan dalam penggunaan huruf kapital lebih dari 3 kurang dari 5
		1	Produk tulisan peserta didik terdapat kesalahan dalam penggunaan huruf kapital lebih dari 5
4	Penulisan paragraf ditandai dengan penjuroran spasi	4	Peserta didik menggunakan penjuroran spasi pada setiap paragraf
		3	Peserta didik tidak menggunakan penjuroran spasi pada salah satu paragraf
		2	Peserta didik menggunakan penjuroran spasi pada salah satu paragraf
		1	Peserta didik tidak menggunakan penjuroran spasi pada semua paragraf
5	Tulisan menggunakan Bahasa Indonesia	4	Peserta didik menulis teks deskripsi menggunakan Bahasa Indonesia secara keseluruhan

3	Terdapat 1-3 kata pada teks deskripsi menggunakan bahasa daerah
2	Terdapat 4-5 kata pada teks deskripsi menggunakan bahasa daerah
1	Peserta didik menulis teks deskripsi menggunakan bahasa daerah secara keseluruhan

2. Lembar Penugasan

Penugasan ditujukan untuk mengetahui keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik sebelum dan sesudah perlakuan, dengan demikian penugasan dilakukan 2 kali kepada peserta didik yakni tes awal dan tes akhir. Berikut di paparkan mengenai lembar penugasan serta kisi-kisi soal:

Tabel 3. 3

Kisi-Kisi Soal

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal
Peserta didik mampu menulis teks narasi, teks deskripsi, teks rekon, teks prosedur, dan teks eksposisi dengan rangkaian kalimat yang beragam, informasi yang rinci dan akurat dengan topik yang beragam. Peserta didik terampil menulis tegak bersambung.	4.1 Melalui kegiatan pengamat flashcard peserta didik mampu menulis teks deskripsi dengan rangkaian kalimat yang beragam, informasi yang terperinci dan akurat dengan topik 4.2 Melalui kegiatan menulis teks deskripsi, peserta didik mampu menggunakan ejaan, kosakata, kalimat, dan tanda baca dengan benar	Peserta didik mampu membuat teks deskripsi sesuai dengan media <i>flashcard</i> yang dipilih dengan mempertimbangkan aspek struktur, kesesuaian isi, dan aspek kebahasaan.
Jumlah/Bentuk Soal		1 soal esai

3. Instrumen Perlakuan

Sesuai dengan kurikulum merdeka belajar instrumen perlakuan yang digunakan berbentuk modul ajar yang didalamnya, terdapat informasi umum dan komponen inti (capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, pemahaman bermakna, pertanyaan pemantik, dan kegiatan pembelajaran). Modul ajar tersebut sebagai bentuk persiapan guru sebelum mengajar serta acuan guru dalam proses pembelajaran.

3.6 Analisis Data

Noeng Muhadjir dalam (Rijali, 2019) mendefinisikan analisis data sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Dalam penelitian ini data diolah secara kuantitatif. Data yang diolah merupakan hasil *pretest* dan *posttest* untuk mengukur kemampuan menulis teks deskripsi menggunakan media *flashcard* dilakukan analisis sebelum dan sesudah perlakuan dengan aplikasi SPSS. Adapun teknik analisis data menggunakan *pretest dan posttest one grup design* sebagai berikut:

1. Teknik Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan, menyederhanakan serta menyajikan data yang terkumpul begitu saja, tanpa membuat kesimpulan umum atau generalisasi. Analisis ini hanya pengumpulan data dasar berupa deskripsi belaka karena tidak mencari atau menjelaskan hubungan menguji hipotesis, membuat prediksi, atau menarik kesimpulan (Millah, Apriyani, Arobiah, Febriani, & Ramdhani, 2023). Teknik analisis deskriptif untuk medeskripsikan data dari *posttest* dan *pretest* dengan menggunakan aplikasi SPSS diperoleh data mean atau nilai rata-rata, skor minimum dan maximum, serta standar deviasi.

2. Teknik Analisis Inferensial

1) Uji normalitas data

Uji normalitas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui data berasal dari populasi dengan terdistribusi normal atau tidak normal (Nuryadi, dkk. 2017). Pengujian statistik parametrik digunakan pada data yang terdistribusi normal. Uji Wilcoxon (non parametrik) digunakan pada data yang tidak terdistribusi normal untuk menguji kesamaan dua reratanya. Taraf signifikansi dari pengujian normalitas ditentukan dengan nilai signifikansi $> 0,05$ maka jika hasil pengujian normalitas didapati nilai signifikansi $> 0,05$ data tersebut terdistribusi normal sedangkan jika hasil pengujian normalitas menunjukkan nilai signifikansi $< 0,05$ maka data yang diperoleh terdistribusi tidak normal. Aplikasi *SPSS* dipilih dalam pengujian ini.

2) Uji dua rerata (uji t)

Pengujian ini dilakukan jika kedua data rata-ratanya berdistribusi normal dan keduanya bersifat homogen. Nilai terhitung signifikan dan nilai kedua kelompok memiliki perbedaan secara signifikan, jika nilai signifikan lebih kecil dari $0,05$ maka H_1 diterima sedangkan H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh dari program yang sedang peneliti terapkan. Sedangkan jika H_0 diterima maka H_1 artinya tidak terdapat pengaruh dari program yang sedang peneliti terapkan. Kemudian untuk mendukung hasil uji t menggunakan aplikasi *SPSS* disarankan untuk melakukan perhitungan dengan T_{tabel} . Pada pengujian ini peneliti menggunakan aplikasi *SPSS*.